

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Desain Penelitian

10. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmojo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah.

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan. Penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan tentang penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Tidar Kota Magelang dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis.

11. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Menurut Creswell (2017) merupakan rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi di mana penelitian mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh partisipan.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Tidar Kota Magelang yang beralamat Jl. Tidar no. 30 A, Kemirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2018.

F. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi penelitian yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Tidar Kota Magelang.
- b. Petugas *filing*.
- c. Petugas pendaftaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek penelitian. Adapun objek pada penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Tidar Kota Magelang. Jumlah kunjungan pasien lama rawat jalan periode bulan Mei 2018 yaitu 3.368 pasien. Maka penentuan objek penelitian ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n= Besar Sampel

N= Jumlah Populasi

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{3368}{1 + 3368(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3368}{1 + 3368(0,01)}$$

$$n = \frac{3368}{1 + 33,68}$$

$$n = \frac{3368}{34,68}$$

$$n = 97,17$$

$$n = 97 \text{ Sampel}$$

Dengan demikian didapatkan sampel berkas rekam medis pasien rawat jalan sebanyak 97 sampel. Kemudian peneliti membulatkan menjadi 100 sampel, hal ini dilakukan untuk memudahkan penghitungan sehingga ditetapkan sampel berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Tidar Kota Magelang dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel.

G. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan dengan standar ≤ 10 menit sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit dihitung mulai dari pasien mendaftar sampai ditemukan dokumen rekam medis oleh petugas *filing*.
2. Dokumen rekam medis rawat jalan adalah dokumen yang berisikan catatan tentang identitas pasien, data klinis pasien, tindakan, dan pelayanan kesehatan lain kepada pasien.
3. Pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah proses pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien lama, mulai dari pasien mendaftar sampai ditemukan dokumen rekam medis oleh petugas *filing*.
4. Faktor penyebab adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan dan mempengaruhi terjadinya suatu hal. Faktor penyebab terdiri dari *man, method, material, machines, dan money*.

H. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Jam Digital

Jam digital pada penelitian ini digunakan untuk melihat jam ketika rekam dokumen rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas. Jam digital sebelumnya dicocokkan terlebih dahulu dengan jam yang ada di bagian pendaftaran pasien rawat jalan agar hasilnya akurat.

b. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan (pedoman wawancara). Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk mempermudah dalam proses wawancara dengan sumber data/informan. Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini pewawancara mencatat langsung jawaban-jawaban dari responden.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut ke Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Tidar Kota Magelang.
2. Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan

observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber yang lebih kompeten guna memperoleh data yang dianggap benar.

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmojo (2010), pengolahan data merupakan salah satu yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data kualitatif yaitu menggunakan teknik nonstatistik melainkan menggunakan pengolahan dengan analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan.

Metode pengolahan data pada laporan penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Pada proses *editing* ini merupakan memilah data yang diperlukan terkait penelitian ini.

b. *Klasifikasi*

Mengelompokkan daftar pernyataan kepada responden dari hasil wawancara, antara lain kepada *filing* dan petugas *filing*. Sedangkan dari hasil observasi data dikelompokkan berdasarkan pasien lama.

c. *Coding*

Proses *coding* pada penelitian ini, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Pembersihan data pada penelitian ini yaitu peneliti akan mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembedulan.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif yang mendeskripsikan tanpa menggunakan uji statistik. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan penyediaan, tingkat ketepatan waktu

penyediaan, dan faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dengan menggunakan pedoman wawancara

K. Etika Penelitian

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapat dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam formulir ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapat tanpa menyebut nama asli subjek penelitian.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka penelitian memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Sukarela*

Penelitian harus bersikap sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

4. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

L. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan studi pendahuluan oleh peneliti di RSUD Tidar Kota Magelang dengan mengambil data kemudian mewawancarai petugas rekam medis, setelah itu mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrument yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Kegiatan ini dirumuskan dalam proposal penelitian. Kemudian peneliti mengajukan proposal pada dosen pembimbing dan melakukan uji proposal. Setelah proposal diujikan dan disetujui dosen pembimbing, peneliti

mengurus perizinan penelitian ke PPPM. Proposal diserahkan ke RSUD Tidar Kota Magelang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2018. Tahap pertama melakukan observasi dan pengambilan data yang diperlukan mengenai keterlambatan penyediaan berkas rekam medis, tahap kedua melakukan wawancara dengan petugas rekam medis.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah menyusun laporan dari hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Setelah seluruh hasil dijabarkan dalam pembahasan, kemudian disimpulkan dan memberikan saran yang sesuai dengan tujuan penelitian.